

HUBUNGAN PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG PERAWATAN PALIATIF DAN SIKAP TERHADAP PERAWATAN DI AKHIR HIDUP

Chiesa Grasiela Korengkeng, Gilny Aileen Joan Rantung

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung Barat, 40559, Indonesia

E-mail: gilnyaileen@unai.edu

Abstract

Palliative care, as an approach that enhances the quality of life for patients with life-threatening diseases, requires deep understanding and a positive attitude from nursing students. It prevents and alleviates suffering through early identification, assessment and appropriate treatment of pain and other problems, whether physical, psychosocial or spiritual. This study aims to examine the relationship between the knowledge and attitudes of nursing students towards palliative care. The method used is a cross-sectional descriptive design with a sample of nursing students from Universitas Advent Indonesia. This study involved 93 respondents selected through convenience sampling technique. The instruments used are the validated Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN) and Frommelt Attitudes Towards Care of the Dying (FATCOD) questionnaires. Data analysis was conducted using descriptive statistics and chi-square test with SPSS version 26. The results show that the majority of students have good knowledge of palliative care and a positive attitude towards end-of-life care. Bivariate analysis reveals a significant relationship between knowledge and attitudes towards palliative care ($p=0.012$). These findings affirm the importance of integrating palliative care education into the nursing curriculum to prepare nurses with adequate knowledge and positive attitudes. This study has implications for nursing education in enhancing the quality of palliative care education and suggests further research with a broader sample to generalize the results

Keywords: Attitudes, End of Life Care, Knowledge, Nursing Students, Palliative Care

Abstrak

Perawatan paliatif, sebagai pendekatan yang meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit yang mengancam kehidupan, memerlukan pemahaman mendalam dan sikap positif dari calon perawat. Perawatan ini mencegah dan meringankan penderitaan melalui identifikasi dini, penilaian dan pengobatan yang tepat terhadap rasa sakit dan masalah lainnya, baik fisik, psikososial atau spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif. Metode yang digunakan adalah desain deskriptif *cross-sectional* dengan sampel mahasiswa keperawatan dari Universitas Advent Indonesia. Penelitian ini melibatkan 93 responden yang dipilih melalui teknik convenience sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN)* dan *Frommelt Attitudes Towards Care of the Dying (FATCOD)* yang telah divalidasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji chi square menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif dan sikap positif terhadap perawatan di akhir hidup. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perawatan paliatif ($p=0,012$). Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan perawatan paliatif dalam kurikulum keperawatan untuk mempersiapkan perawat dengan pengetahuan yang memadai dan sikap yang positif. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidikan keperawatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan perawatan paliatif, serta menyarankan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas untuk menggeneralisasi hasil.

Kata Kunci: Mahasiswa Keperawatan, Pengetahuan, Perawatan Menjelang Ajal, Perawatan Paliatif, Sikap

Pendahuluan

Perawatan paliatif, sebagaimana yang didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO), merupakan sebuah pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup pasien serta keluarga yang menghadapi penyakit yang mengancam keberlangsungan hidup. Pendekatan ini mengutamakan pengkajian dan penatalaksanaan nyeri, serta mengatasi berbagai masalah fisik, psikologis, dan spiritual yang muncul (Perangin-angin & Nainggolan, 2020). Menurut data WHO (2020), terdapat sekitar 40 juta orang yang membutuhkan layanan perawatan paliatif setiap tahunnya; namun, hanya 14% di antara mereka yang mendapatkan layanan tersebut. Lebih jauh lagi, 78% dari total kebutuhan perawatan paliatif terdapat pada negara-negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Fitriani et al., 2023; WHO 2020). Kini, pemahaman tentang perawatan paliatif telah berkembang dari sekadar perawatan di akhir hayat menjadi suatu pendekatan yang diterapkan sejak dini setelah diagnosis penyakit serius. Hal ini menandakan bahwa perawatan paliatif bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya yang menghadapi penyakit yang mengancam jiwa (Wahyuningsih & Fakhriyah, 2023).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti adanya gap pengetahuan yang signifikan di antara mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif, khususnya dalam aspek manajemen nyeri/gejala dan perawatan psikososial/spiritual. Temuan oleh Dimoula et al. (2019) menunjukkan bahwa faktor akademik dan karakteristik demografis berperan dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap perawatan paliatif. Hal ini menegaskan perlunya pendidikan keperawatan yang berbasis bukti tentang prinsip dan tujuan perawatan paliatif dan perawatan akhir hayat.

American Association of Colleges of Nursing (AACN) merekomendasikan tujuh belas kompetensi yang dibutuhkan dalam perawatan paliatif, yang harus diintegrasikan ke dalam program pendidikan ilmu keperawatan. Kompetensi-kompetensi ini mencakup keterampilan komunikasi dan pelaksanaan tindakan yang etis serta penuh hormat (Ferrell et al., 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa keperawatan akan menghadapi pasien yang sedang sekarat selama pendidikan mereka, dan pendidik perawat memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menghadapi pengalaman tersebut dengan menyediakan hubungan yang bermakna antara siswa, isi kursus, pengalaman praktis, dan pasien yang sedang sekarat.

Studi-studi terkini, seperti yang dilakukan oleh Zhou et al. (2021) di China dan Agustini et al. (2020) di Indonesia, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari mahasiswa keperawatan yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang perawatan paliatif, meskipun mereka umumnya memiliki sikap positif terhadap perawatan tersebut. Temuan ini menegaskan perlunya strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif.

Mengingat pentingnya prinsip perawatan paliatif sejak awal pendidikan keperawatan, dan temuan sebelumnya yang menunjukkan kesenjangan pengetahuan di antara mahasiswa keperawatan, maka kami merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif, dan melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan.

Metode

Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif *cross-sectional* untuk mengkaji korelasi antara variabel independen (Pengetahuan Mahasiswa tentang Perawatan Paliatif) dan dependen (Sikap terhadap Perawatan Akhir Hidup) melalui pendekatan survei.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Advent Indonesia, dengan sampel meliputi mahasiswa keperawatan S1 tingkat 2, 3, dan 4, termasuk Profesi Ners. Teknik *convenience sampling* digunakan untuk memilih mahasiswa berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan tingkat 2,3, dan 4, serta profesi ners yang telah melewati mata kuliah perawatan paliatif. Mahasiswa tahun pertama tidak diikutsertakan karena dianggap belum memiliki paparan terhadap pengetahuan dan praktik keperawatan paliatif. Total responden yang kemudian mengisi instrumen penelitian ini adalah sebesar 101 partisipan. Namun dalam proses pengolahan data, 8 responden dieliminasi karena data kuesioner yang dikumpulkan tidak lengkap atau tidak dapat diolah. Sehingga jumlah responden adalah 93 mahasiswa.

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua kuesioner: *Palliative Care Quiz for Nursing* (PCQN) dengan 20 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan (Ross et al., 1996), dan *Frommelt Attitudes Towards Care of the Dying* (FATCOD) dengan 30 pertanyaan untuk mengukur sikap mahasiswa (Frommelt, 2003). Kedua instrumen telah divalidasi dan reliabilitasnya diuji setelah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. PCQN menunjukkan validitas dan reliabilitas yang moderat dengan Content Validity Index (CVI) sebesar 0,97 dan 0,93 serta koefisien reliabilitas Kuder-

Richardson formula 20 (KR-20) sebesar 0,71 (Hertanti et al., 2021). FATCOD memiliki rentang validitas -0,278 hingga 0,544 dan reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,68 (A'la, 2016). Nilai pengetahuan responden dikategorikan sebagai berikut: pengetahuan kurang total skor X2 (<10), pengetahuan cukup total skor X2 (<15), dan pengetahuan baik dengan total skor X2 (>15). Sedangkan nilai sikap responden dikategorikan yaitu: sikap negatif dengan rata-rata total skor X1 (<3) dan sikap positif dengan rata-rata total skor X1 (>3).

Pengumpulan data dimulai dengan pengajuan surat permohonan etik ke Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia dan mendapatkan persetujuan etik (No. 343/KEPK-FIK.UNAI/EC/X/23). Setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google Forms* setelah memberikan penjelasan tentang penelitian dan memperoleh *informed consent* dari responden. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung frekuensi dan presentase serta uji *chi square* untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif dan sikap terhadap perawatan diakhir hidup. Analisis dilakukan menggunakan SPSS Versi 26.

Hasil

Penelitian ini melibatkan sejumlah responden yang karakteristik demografinya ditampilkan dalam Tabel 1. Berikut adalah distribusi umur, jurusan, dan tingkat pendidikan dari responden yang terlibat dalam studi.

Dari data tersebut, pada tabel 1 terlihat bahwa mayoritas responden berumur antara 17-25 tahun (89,25%), dari jurusan S1 Keperawatan (81,72%), dan berada pada tingkat pendidikan ke-3 (44,09%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Karakteristik Responden (Interpretasi Kategori)	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
Masa remaja akhir 17-25 tahun	83	89,25
Masa dewasa awal 26-35 tahun	6	6,45
Masa dewasa akhir 36-45 tahun	3	3,23
Masa lansia awal 46-55 tahun	1	1,07
Total	93	100
Jurusan		
S1 Keperawatan (0)	76	81,72
Profesi (1)	17	18,28
Total	93	100
Tingkat Pendidikan		
Tingkat 2 (1)	32	34,4
Tingkat 3 (2)	41	44,09
Profesi Ners (4)	20	21,51
Total	93	100

Selanjutnya, analisis univariat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang pengetahuan (Tabel 2) dan sikap (Tabel 3) responden terhadap perawatan paliatif.

Tabel 2. Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Pengetahuan kurang	1	1,08
Pengetahuan cukup	29	31,18
Pengetahuan Baik	63	67,74
Total	93	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berjumlah 1 responden atau 1,08%, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 29 responden

atau 31,18%, dan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 63 responden atau 67,74%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak berada pada kategori pengetahuan baik.

Tabel 3. Sikap terhadap Perawatan Akhir Hidup

Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase %
Sikap Negatif	32	34,41
Sikap Positif	61	65,59
Total	93	100

Berdasarkan tabel 3, responden yang mempunyai sikap negatif berjumlah 32 responden atau 34,41% dan responden yang mempunyai sikap positif berjumlah 61 responden atau 65,59%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang positif.

Tabel 4. Hasil Tabulasi Silang dan Uji *Chi-Square*

	Pengetahuan Kurang	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Baik	Total
Sikap Negatif	1	15	16	32
Sikap Positif	0	14	47	61
Total	1	29	63	
P-Value	0,012			

Selanjutnya, analisis bivariat melalui tabulasi silang dan uji *Chi-Square* (Tabel 4) mengungkapkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perawatan paliatif dan sikap terhadap perawatan di

akhir hidup, dengan p-value sebesar 0,012. Temuan ini menegaskan adanya korelasi statistik yang signifikan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 67,74%, mempunyai pengetahuan yang baik mengenai perawatan paliatif, menandakan bahwa pendidikan pada mahasiswa keperawatan di Universitas Advent Indonesia berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai aspek penting ini dalam keperawatan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Fakhriyah (2023) menemukan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan mahasiswa keperawatan mayoritas hanya berada pada level cukup. Witarini et al. (2023) bahkan menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penelitiannya umumnya masih kurang. Perbedaan hasil ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kurikulum dan metode pengajaran keperawatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang perawatan paliatif (Perangin-angin, 2019). Menurut peneliti, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik karena mereka telah melewati proses pembelajaran mata kuliah keperawatan menjelang ajal dan mereka memahami tujuan dan prinsip tentang perawatan paliatif.

Faktor seperti pendidikan, lingkungan sosial, dan ekonomi berperan dalam pembentukan pengetahuan yang memadai mengenai perawatan paliatif (Wahyuningsih & Fakhriyah, 2023). Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 67,74%, memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan

paliatif. Hal ini menandakan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman di antara mahasiswa keperawatan tingkat lanjut, yang telah mempelajari mata kuliah terkait keperawatan menjelang ajal.

Mengenai sikap terhadap perawatan di akhir hidup, ditemukan bahwa sebanyak 65,59% responden menunjukkan sikap yang positif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Perangin-angin (2019), yang menjelaskan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki sikap yang positif terhadap perawatan paliatif. Keberadaan sikap yang positif ini sangat krusial karena dapat meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan kepada pasien (Gallagher et al., 2015). Sebagaimana ditunjukkan dalam studi oleh Dimoula et al. (2019), pendidikan yang berkualitas dan pengalaman klinis berperan dalam membentuk sikap positif ini. Pendidikan dan praktik keperawatan memegang peranan vital dalam mempersiapkan perawat untuk memberikan perawatan paliatif yang efektif (Dimoula et al., 2019). Perawat yang memiliki sikap positif terhadap perawatan diakhir hidup bukan hanya memberikan dukungan melalui perawatan medis, tetapi perawat juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, rasa empati, dan mampu untuk melakukan pendekatan kepada keluarga melalui dukungan spiritual (Marwa Candrasari et al., 2023).

Lebih lanjut, analisis statistik melalui uji chi square menghasilkan p-value sebesar 0,012, menandakan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif. Penentuan sikap yang utuh (*total attitude*) bergantung pada pengetahuan. Dengan meningkatkan pengetahuan, sikap bisa diubah. Sikap yang negatif akan berkurang ketika adanya peningkatan dalam pengetahuan (Notoadmodjo, 2012). Hasil ini sejalan dengan temuan dari Marwa

Candrasari et al. (2023), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dalam melakukan perawatan menjelang ajal, sikap positif terhadap perawatan di akhir hidup tidak hanya bersumber dari pengetahuan yang baik tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan dukungan institusional, termasuk dari lembaga agama. Korelasi positif antara pengetahuan perawatan paliatif dan sikap terhadap perawatan akhir hayat, juga telah diungkapkan dalam studi-studi lain di luar negeri oleh Younis et al. (2022), Robinson dan Epps (2017), Lin et al. (2021), dan Dimoula et al. (2019). Penelitian mereka menggarisbawahi pentingnya pendidikan perawatan paliatif dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa keperawatan terhadap perawatan pasien sekarat (Younis et al., 2022, Robinson & Epps, 2017; Lin et al., 2021; Dimoula et al., 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dan mahasiswa keperawatan dengan memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan perawatan paliatif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Hal ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan paliatif yang diberikan kepada pasien. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi studi selanjutnya untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan perawatan paliatif lebih lanjut.

Adapun kekurangan dari penelitian ini terletak pada penggunaan teknik sampling yang tidak memungkinkan hasil untuk digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini terbatas pada sampel dari satu institusi, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan situasi di tempat lain atau dalam konteks yang berbeda.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa mayoritas pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif berada di tingkat pengetahuan yang baik. Mayoritas sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan di akhir hidup berada pada kategori yang memiliki sikap positif. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif dan sikap perawatan diakhir hidup.

Referensi

- Agustini, N. L. P., Inca, P., Agustini, N., Nursalam, N., & Faridah, V. (2020). Undergraduate Nursing Students' Knowledge, Attitude and Practice Toward Palliative Care in Indonesia: A Cross-sectional Online Survey. *Int. J. Psychosoc. Rehabilitation*, 24.
- A'la, M. Z. (2016). the Frommelt Attitudes Toward Care of the Dying Care Form B (Fatcod-B) Indonesia Version : Measurement Validity Using Factor Analysis in Nursing Students. *NurseLine Journal*, 1(1), 73–82.
- Dimoula, M., Kotronoulas, G., Katsaragakis, S., Christou, M., Sgourou, S., & Patiraki, E. (2019). Undergraduate nursing students' knowledge about palliative care and attitudes towards end-of-life care: A three-cohort, cross-sectional survey. *Nurse Education Today*, 74(October 2018), 7–14. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.11.025>
- Ferrell, B., Malloy, P., Mazanec, P., & Virani, R. (2016). CARES: AACN's New Competencies and Recommendations for Educating

- Undergraduate Nursing Students to Improve Palliative Care. *Journal of Professional Nursing*, 32(5), 327–333.
<https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2016.07.002>
- Fitriani, Wahyuni, R., & Agus, A. I. (2023). Knowledge of Undergraduate Nursing Students about Palliative Care. *ObsginJurnal Ilmiah*.
<https://stikes-nhm.ejournal.id/JOB/article/view/1308>
- Frommelt, K.H.M. (2003). Attitudes toward care of the terminally ill: an educational intervention. *The American Journal of Hospice & Palliative Care*. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, Jan-Feb;20(1):13-22.).
<https://doi.org/10.1177/104990910302000108>.
- Gallagher A, Bouso RS, McCarthy J, Kohlen H, Andrews T, Paganini MC, Abu-El-Noor NI, Cox A, Haas M, Arber A, Abu-El-Noor MK, Baliza MF, P. K. (2015). Negotiated reorienting: a grounded theory of nurses' end-of-life decision-making in the intensive care unit. *Int J Nurs Stud.*, Apr; 52(4):
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2014.12.003>.
- Hertanti, N., Wicaksana, A., Effendy, C., & Kao, C. Y. (2021). Palliative care quiz for Nurses-Indonesian Version (PCQN-I): A cross-cultural adaptation, validity, and reliability study. *Indian Journal of Palliative Care*, 27(1), 35–42.
https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_76_20
- Lin, H., Chen, C., Lu, C., Lin, S., & Huang, C. (2021). Nurses' knowledge, attitude, and competence regarding palliative and end-of-life care: a path analysis. *PeerJ*, 9.
<https://doi.org/10.7717/peerj.11864>.
- Marwa Candrasari, K., Studi, P. S., & Universitas Sahid Surakarta, K. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Terhadap Perawatan Menjelang Ajal Pada Pasien Paliatif Di Ruang Icu. *Jurnal Perawat Indonesia*, 7(2), 1588–1595.
- Notoadmodjo.S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (PT. Rineka Jaya, 2012).
- Perangin-angin, M. A. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Keperawatan Paliatif Di Universitas Advent Indonesia. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 88.
<https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.383>
- Perangin-angin, M. A., & Nainggolan, G. D. (2020). Sikap Perawat Terhadap Pasien Menjelang Ajal Dan Sikap Terhadap Kematian. *Jurnal Smart Keperawatan*, 7(2), 109.
<https://doi.org/10.34310/jskp.v7i2.390>
- Robinson, E., & Epps, F. (2017). Impact of a Palliative Care Elective Course on Nursing Students' Knowledge and Attitudes Toward End-of-Life Care. *Nurse Educator*, 42, 155–158.
<https://doi.org/10.1097/NNE.000000000000342>.
- Ross, M. M., McDonald, B., & McGuinness, J. (1996). The palliative care quiz for nursing (PCQN): The development of an instrument to measure nurses' knowledge of palliative care. *Journal of Advanced Nursing*, 23(1), 126–137.
<https://doi.org/10.1111/j.1365->

2648.1996.tb03106.x

- Wahyuningsih, S., & Fakhriyah, D. (2023). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Keperawatan Paliatif. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)* 4(2), 182–189.
- WHO. (2021). Quality Health Services And Palliative Care Practical approaches and resources to support policy, strategy and practice. <http://apps.who.int/bookorders>.
- Witarini, N. W. S., Agustini, N. L. P. I. B., & Sriasih, N. K. (2023). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak Dengan Kanker Dan Non Kanker Di Denpasar. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(2), 49–59. <https://doi.org/10.36474/caring.v7i2.300>
- World Health Organization. (2022). Palliative Care. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care>
- Younis, W., Alduraiddi, H., Zeilani, R., & Hamdan-Mansoor, A. (2022). Status and correlates of attitudes towards end-of-life care among nursing students. *Nursing Practice Today*. <https://doi.org/10.18502/npt.v9i2.8898>.
- Zhou, Y., Li, Q., & Zhang, W. (2021). Undergraduate nursing students' knowledge, attitudes and self-efficacy regarding palliative care in China: A descriptive correlational study. *Nursing Open*, 8(1), 343–353. <https://doi.org/10.1002/nop2.635>